Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Mutasi Pegawai dengan Menggunakan Metode Simpel Additive Weighting pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung

HARI SUHERLAN
101079 25

Dian Dharmayanti, ST
PEMBIMBING

Dr. Yeffry Handoko Putra, M.T.
PEMBIMBING

Mira Kania Sabariah, S.T.,M.T.
PEMBIMBING

Latar Belakang

- Berangkat dari Rencana Strategis Pemerintah Kota Bandung, yaitu bagaimana memberdayakan aparatur pemerintah agar lebih professional, akuntabel, responsive pada kebutuhan dan tuntunan masyarakat……..?

- *Memilih aparatur dearah sesuai dengan prorgram RENSTRA tersebut..!*

- *Mutasi….!!*

Maksud pembuatan aplikasi....?

- Meminimalisir masalah yang ada pada proses mutasi pegawai di Pemerintah Kota Bandung.

Tujuan pembuatan aplikasi....?

- Mempercepat proses mutasi pegawai.
- Meningkatkan transformasi informasi pegawai.
- Mencegah kebocoran dalam proses mutasi pegawai.
- Kontrol terhadap jumlah pegawai yg akan di mutasi
- Memberikan informasi yang akurat mengenai kapan pegawai itu dilakukan mutasi

Sehingga aplikasi ini mampu menyajikan data yang lebih cepat, tepat dan akurat.

Jenis Mutasi Pegawai :

1. Mutasi Jabatan
2. Mutasi Golongan/Pangkat
3. Mutasi Gaji Berkala

Penilaian Mutasi, meliputi :

1. Daftar Penilian Pegawai Negeri Sipil (DP3) , meliputi :
   a. Kesetiaan;
   b. Prestasi kerja;
   c. Tanggung jawab,
   d. Ketaatan;
   e. Kejujuran,
   f. Kerjasama,
   g. Prakarsa dan ;
   h. Kepemimpinan;
2. Hasil Evaluasi Ujian Dinas`
3. Hasil Seleksi Penyesuaian Pangkat
4. Usulan Unit Kerja

Kenapa memakai DSS/SPK....?

- Sistem Pendukung Keputusan / *Decision Support Systems (DSS) adalah sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan dalam suatu organisasi/instansi.*

- Tahapan SPK:

1. Definisi masalah
2. Pengumpulan data/elemen informasi yang relevan
3. Pengolahan data menjadi informasi (grafik / tulisan
4. Menentukan alternatif-alternatif solusi

Kenapa memakai DSS/SPK....?

- Tujuan SPK:

1. Membatu menyelesaikan masalah semi-terstruktur
2. Mendukung pimpinan dalam mengambil keputusan
3. Meningkatkan efektivitas bukan efesiensi pengambilan keputusan

Sistem pendukung SPK/DSS....?

Artificial Intelligence (AI) :

1. Expert System
2. Fuzzy Logic
3. *Simple Additive Weighting (SAW)*
4. *dll*

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot.

Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif di semua atribut.

Kenapa memakai Metode SAW...?

- Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode Simpel Additive Weighting (SAW) ini dibuat berdasarkan data dan norma - norma sumber daya manusia. Proses penghitungan SAW dilakukan untuk menentukan rekomendasi karyawan dalam Sistem Mutasi, diantaranya :

1. Mutasi Jabatan
2. Muatasi Gol/Pangkat
3. Mutasi Gaji Berkala

Pembuatan aplikasi....?

- Menggunakan Ruby on Rail dengan database MysSql.
- Pemodelan perangkat lunak menggunakan Metoda Objek Oriented (OO)

Pembuatan aplikasi (Lanjutan)....?

- Sistem ini di buat langsung pada tujuan diamana user itu bekerja.

Metodologi Penelitian

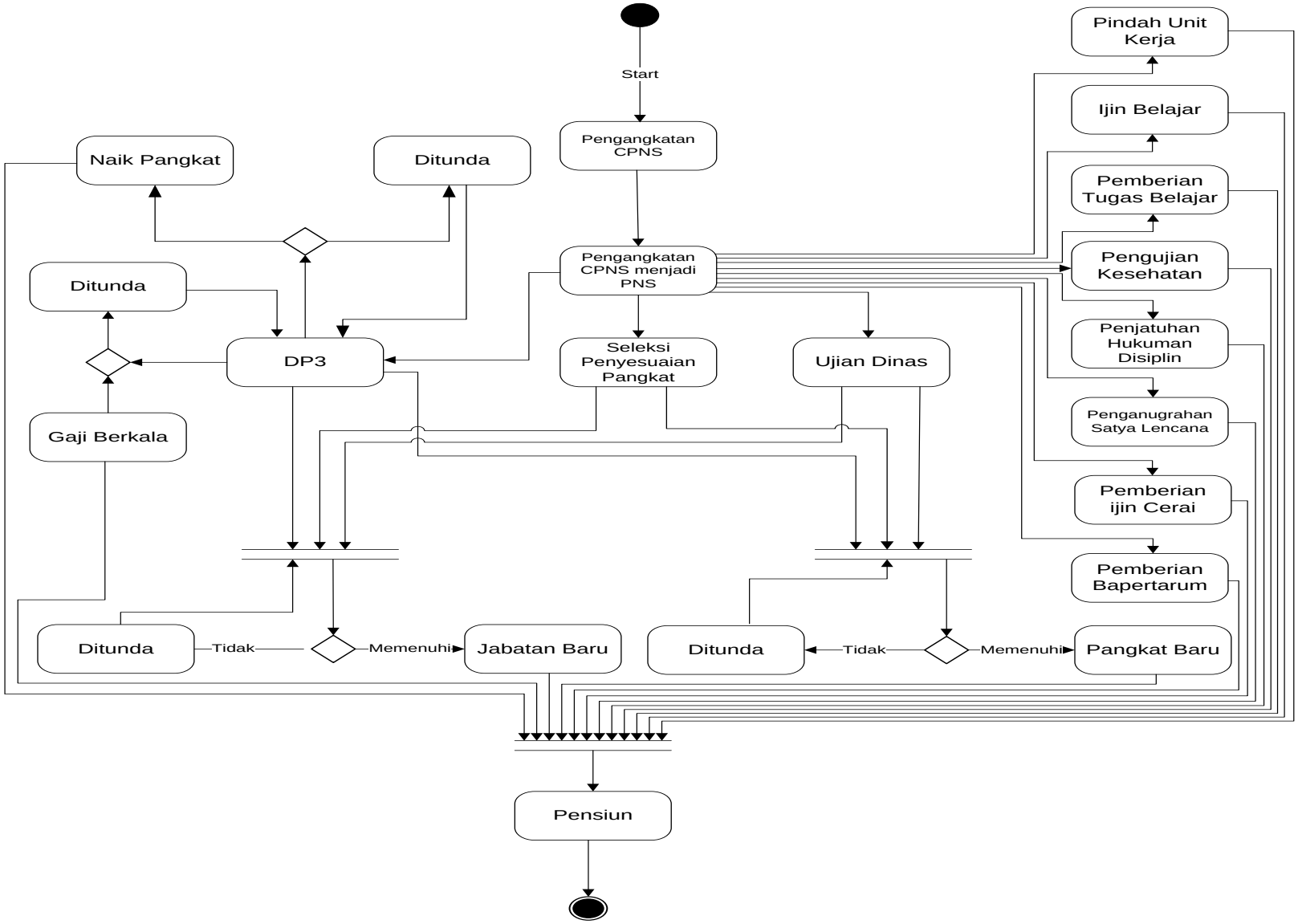
A. Tahapan Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan, yaitu mempelajari literature, konsep serta sumber-sumber dari buku-buku ataupun mengakses situs-situs yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
2. Diskusi dan Konsultasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan pihak-pihak yang dapat memberikan sebuah masukan atau saran dalam pembuatan aplikasi umum ini.

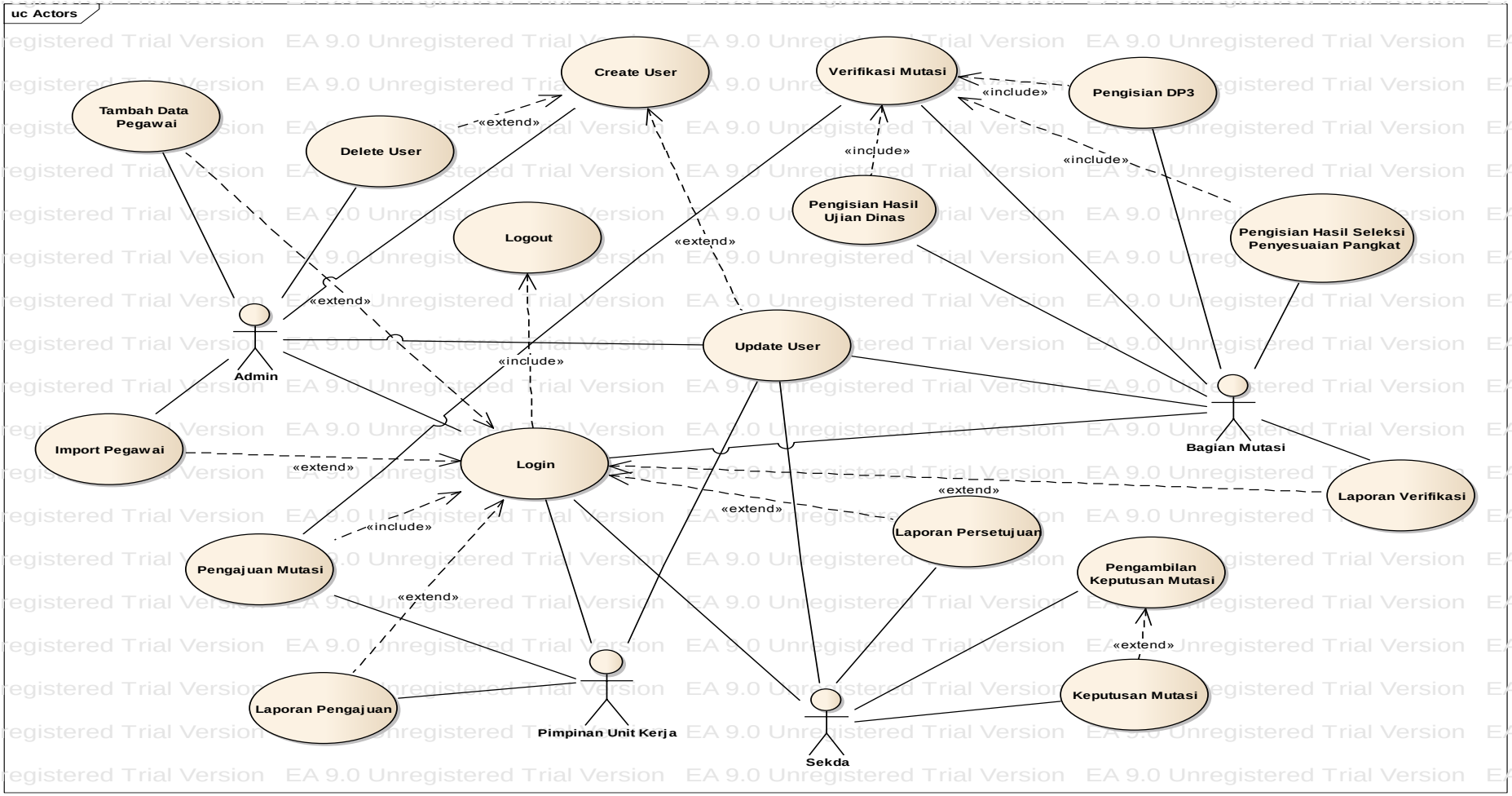
Metodologi Penelitian (Lanjutan)

- Tahapan Insepsi → memperoleh requirement system.
- Elaborasi → untuk menghasilkan model/representasi dari analisa dan membuat landasan coding.
- Konstruksi → Menghasilkan SPK
- Transisi → Memastikan bahwa sistem yang dibuat telah memenuhi requirement yang diperlukan.

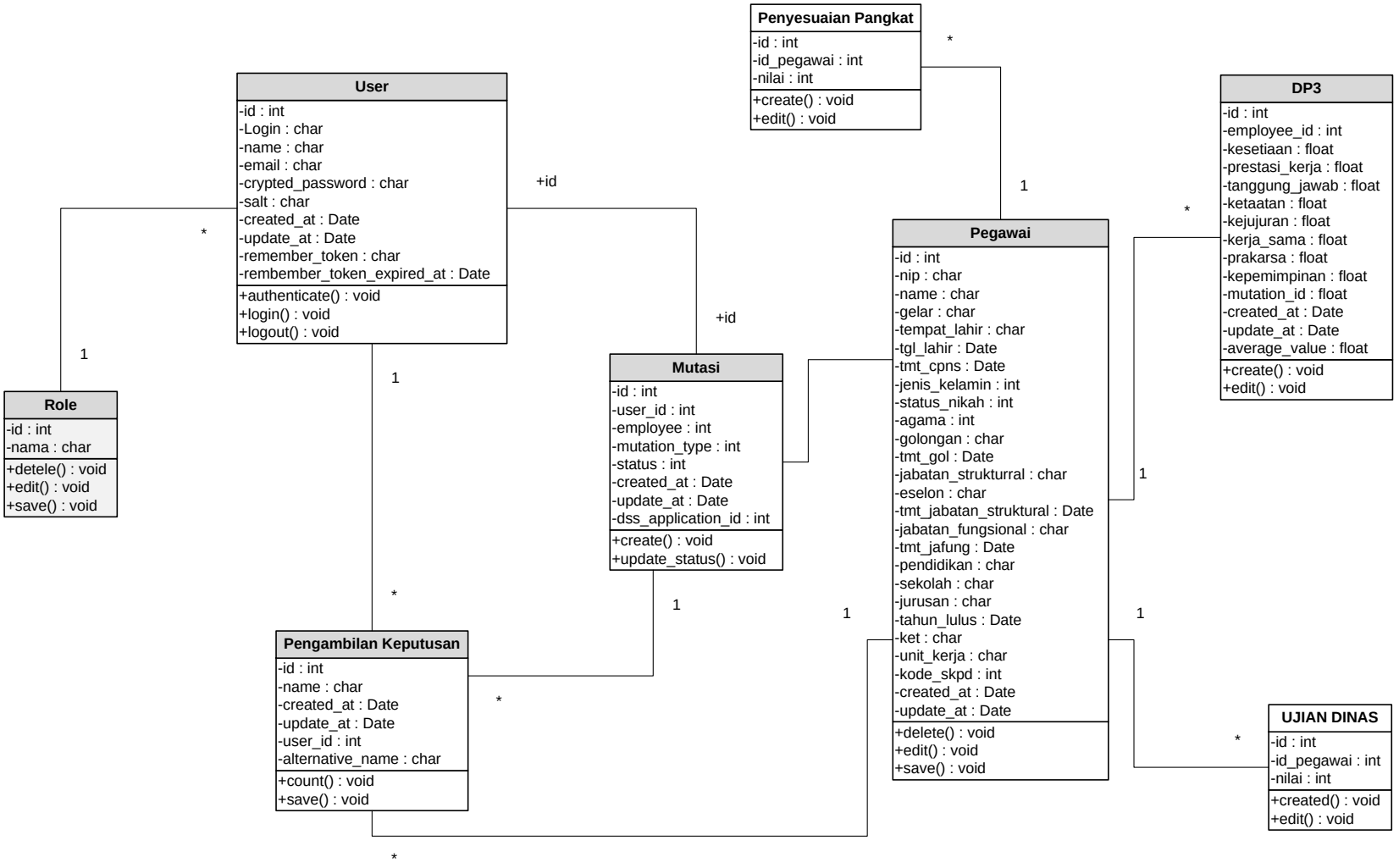
Activity Diagram siklus Badan Kepegawaian Daerah



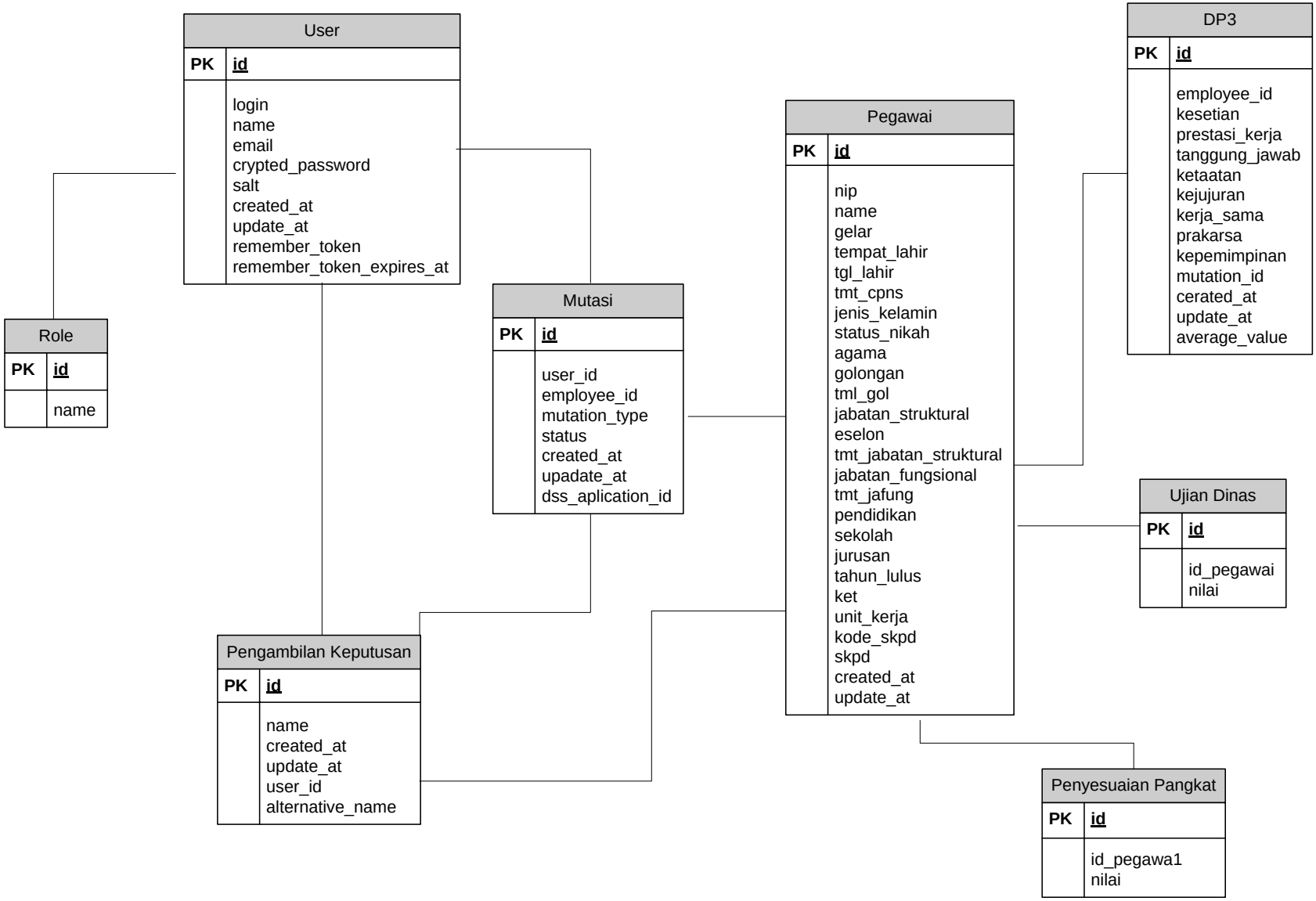
Use Case Diagram Mutasi Pegawai



Class Diagram System



Perancanagan Database



Sekian